

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Joint Child Malnutrition Estimates 2018 edition – interactive dashboard [Internet]. 2018. Available from: <https://data.unicef.org/resources/global-nutrition-report-2017-nourishing-sdgs/>
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Utama Rikesdas 2018 Kesehatan:20-21. Jakarta; Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. 2018.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI). Jakarta; Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. 2019.
4. Indonesia PAG. *Stop Stunting Dengan Konseling Gizi*. Jakarta; Persagi. 2018.
5. Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC; 2016
6. Chamidah, A. N. Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak. *JPK: Jurnal Pendidikan Khusus*. 2009; 4(3).
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia. Jakarta: Din Pedesaan dan Kaw. 2019;2(2):41-52.
8. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*:2-13. Jakarta; Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. 2017.
9. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. *Penanganan Stunting Terpadu Tahun 2018*. Jakarta; Kementrian Keuangan RI. 2018.
10. Ali PB. Pelaksanaan Rembuk Stunting Intervensi Gizi Terintegrasi Latar Belakang. Jakarta; 2018.
11. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Jakarta; 2018.
12. Children UYO, Ayu R, Sartika D. An Analysis on The Usage of Health Service Related to Nutritional Status. Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2017.
13. Antonio WHO, Weise S. WHO Global Nutrition Target : Stunting Policy Brief. [internet]. [diunduh 15 September 2019]. 2014: Tersedia pada

<https://apps.who.int/iris/handle/10665/149019>

14. Black RE, Heidkamp R. Causes of Stunting and Preventive Dietary Interventions in Pregnancy and Early Childhood. In: *Nestlé Nutrition Institute Workshop Series*. 2018;89. [internet]. [diunduh 15 September 2019]: 105-113. Tersedia pada <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/29991036/>
15. Aridiyah FO, Rohmawati N, Ririanty M. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *e-Jurnal Pustaka Kesehat*. 2015;3(1).
16. Branca F, Ferrari M. Impact of Micronutrient Deficiencies on Growth: The Stunting Syndrome. *Ann Nutr Metab*. 2002; 46(SUPPL,1):8-17.doi 10.1159/000066397
17. Cahyono F., Manongga. Faktor Penentu Stunting Anak Balita. *J Gizi Pangan*. 2016;11(1):9-18.
18. Victora CG, Bahl R, Barros AJD, França GVA, Horton S, Krasevec J et al. Breastfeeding in the 21st century: epidemiology, mechanisms, and lifelong effect. *The Lancet*. 2016; 387(10017):475–90.
19. Survey C. Predictors of childhood stunting in Ghana Janet Oyedi Kofi Master ' s Thesis in International Health. 2018;(May).
20. Akombi BJ, et al. Stunting and severe stunting among children under-5 years in Nigeria: A multilevel analysis. *BMC Pediatr*. [internet]. 2017; [diunduh 15 September 2019]; 17(1):1-16. Tersedia pada <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5237247/>
21. Baig-Ansari N, Rahbar MH, Bhutta ZA, Badruddin SH. Child's gender and household food insecurity are associated with stunting among young Pakistani children residing in urban squatter settlements. *Food Nutr Bull*. 2006; 27(2):114-127.
22. Kementerian PPN/ Bappenas Republik Indonesia. *Rencana Aksi Nas dalam Rangka Penurunan Stunting Rembuk Stunting*. Jakarta:1-51. <https://www.bappenas.go.id>. 2018.
23. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. InfoDATIN. *Scance*. Jakarta;ISSN 2442-(Hari anak Balita 8 April). 2016; 1-10.
24. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Buku-SK-Antropometri-2010*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2010

25. World Health Organization. Stunted Growth and Development. *Matern Child Nutr.* WHO. 2017; 9(2):27-45.
26. Solihin, M.R.D., Anwar.F., Sukandar D. Kaitan Antara Status Gizi , Perkembangan Kognitif, Dan Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Prasekolah. *Penelitian Gizi dan Makanan.* 2013;36(1):62-72.
27. Ema Wahyuni. *Hubungan Antara Status Gizi Stunting dan Perkembangan Balita Usia 12-59 Bulan, Kabupaten Purbalingga .* Stikes Harapan Bangsa .2015:2-5
28. Ratih Dwi Rahmawati,Sugihartiningsih. *Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Morotik Kasar Pada Anak Usia 1-3 Tahun di Posyandu Lestari Kecamatan Batuwarno kabupaten Wonogiri.* Stikes Muhammadiyah Surakarta. 2016:11-17
29. Gunarso. *Perkembangan Anak dan Remaja.* Jakarta :Gunung Mulia. 2008.
30. Nazi. *Fine Motor Development of Low Birth Weight Infants at the Corrected Age of 8 to 12 months.* Aliasghar Hospital,Iranian Rehabilitation Journal. 2012; 10 (6).
31. Monik P, dkk. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondo. *Jurnal.* 2015; 3 (2).
32. Sastroasmoro, Sudigdo dan Ismael, Sofyan. *Dasar – dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke 5.* Jakarta : CV. Sagung Seto; 2014.
33. Burhannudin ichsan, M, Med, Ed MK. *Pengantar Metedologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat.* Jakarta. 2016.
34. Masturoh Imas AN. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Vol 112. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. 2018.
35. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta. 2010.
36. Didik B. Alur Berpikir dalam Metodologi Research : *Sampel, D A N Besar Identifikasi, Masal Batasan, Mslh Masal Rumusan.* Jakarta:Pusdatin, Kemkes RI. 2013.
37. Kementrian Kesehatan RI. *Infodatin Situasi Dan Analisis ASI Eksklusif.* Jakarta. 2016.
38. Beal T, Tumilowicz A, Sutrisna A, Izwardy D, Neufeld LM. A review of child stunting determinants in Indonesia. *Matern Child Nutr.* 2018;14(4).

39. Nurillah A, Kencana S, Indri Yunita S. Panjang Badan Lahir Pendek sebagai Salah Satu Faktor Determinan Keterlambatan Tumbuh Kembang Anak Umur 6-23 Bulan di Kelurahan Jaticempaka, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2016;15:3–9.
40. Victora CG, Adair L, Fall C, Hallal PC, Martorell R, Richter L, et al. Maternal and Child Undernutrition: Consequences for Adult Health and Human Capital. *Lancet*. 2008; 371(9609):340–57.
41. Ernawati F, Muljati S, S MD, Safitri A. Hubungan Panjang Badan Lahir Terhadap Perkembangan Anak Usia 12 Bulan. *Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal Nutrition and Food Research)*. 2014; 37(2 Dec):109– 18.
42. Risma, A. Hemiyanti S. Status Pekerjaan Ibu Tidak Berhubungan Dengan Status Gizi dan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun di Kecamatan Kadia Kendari. *Jurnal Gizi dan Dietik Indonesia*. 2013; 1(1):44–50.
43. Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo. Kecamatan Kaligesing dalam Angka Tahun 2018. Purworejo. 2018.
44. Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo. Kecamatan Kaligesing dalam Angka Tahun 2019. Purworejo. 2019.
45. Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo. Kecamatan Kaligesing dalam Angka Tahun 2020. Purworejo. 2020.
46. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Widyakarya nasional pangan dan gizi XI 2018: *Penguatan koordinasi pembangunan pangan dan gizi dalam penurunan stunting*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia; 2018.
47. Solihin RD. *Kaitan antara pertumbuhan dengan perkembangan kognitif dan motorik pada anak usia prasekolah di Kabupaten Bogor* [tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor. 2013.
48. Muhoozi, G. K., Atukunda, P., Mwadime, R., Iversen, P. O. & Westerberg, A. C. Nutritional and developmental status among 6-to 8-month-old children in southwestern Uganda: a cross-sectional study. *Food & nutrition research*. 2016; 60.
49. Hardiana Probosiwi, Emy Huriyati, Djauhar Ismail. Stunting dan perkembangan anak usia 12-60 bulan di Kalasan . *Journal of Community Medicine and Public Health*. 2017; 1141-1146.
50. Aryastami NK, Ingan T. Kajian kebijakan dan penanggulangan masalah gizi stunting di Indonesia. *Penelitian Kesehatan*. 2017; 45(4):234

51. Gibney M, Margetts B, Kearney J, Arab L. *Gizi kesehatan masyarakat*. Jakarta: EGC; 2008.
52. Gibson R. *Antropometric assessment principles of nutritional assessment*. New York: Oxford University Press; 1990.
53. Yuliana Martianto D, Briawan D, Sukandar D. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan mental, psikomotor dan perilaku bayi usia 8-11 bulan di Kota Bogor. *J Media Gizi dan Kel*. 2004; 28(2):38–45.
54. Santrock J. *Perkembangan anak edisi ke sebelas jilid 1*. Jakarta: Erlangga; 2007.
55. Marmi. *Asuhan neonatus, bayi, balita, dan anak prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2012.
56. Georgieff MK. Nutrition and the developing brain: nutrient priorities and measurement. *Am J Clin Nutr*. 2007; 85(Suppl):S614S–20.
57. Hizni A, Madarina J, Indria LG. Status stunted dan hubungannya dengan perkembangan anak balita di wilayah pesisir Pantai Utara Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2010; 6(3):131–6.
58. Ningrum EW, Tin U. Hubungan antara status gizi stunting dan perkembangan balita usia 12-59 bulan. Prosiding Seminar Nasional dan Presentasi Hasil Hasil Penelitian Pengabdian Masyarakat; 2017 Nov 29; Purwokerto. Indonesia: STIKES.
59. Hanani, Ruth, Syauqi A. Perbedaan Perkembangan Motorik Kasar, Motorik Halus, Bahasa dan Personal Sosial pada Anak Stunting dan dan non stunting. *J Nutr Coll*. 2016; 5 (Jilid 3): 412-418.
60. Uswatun Khasanah, Suyatno, Siti Fatimah Pradigdo. Perbedaan Perkembangan Antara Anak Yang Stunting Dan Non Stunting (Studi Kasus Di Tk Wilayah Pucang Gading, Jawa Tengah, Indonesia). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2020; 8 (2): 278-283.
61. Sally GM, Cheung YB, Cueto S, Glewwe P, Richter L, Strupp B. Developmental Potential in The First 5 Years for Children in Developing Countries. *Lancet*. 2007; 369(9555):60-70.
62. Papalia DE, Olds SW, Fieldman RD. *Perkembangan Manusia*. [Terjemahan dari : Human Development oleh BrianM]. Jakarta: Salemba Humanika, 2008.

63. Kuther. *Physical and Cognitive Development in Early Childhood*. 2014;3.
64. Berk LE. *Exploring Lifespan Development 1st ed*. New York: Pearson Education Inc.2003;1:164